

Berita : Tiga Pejabat Diberhentikan Sementara

Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat

Sumber / Hal : Galamedia/Hal.7

Edisi : Selasa, 17 April 2018

Tiga Pejabat Diberhentikan Sementara

■ Ditahan KPK karena Kasus Dugaan Penyyuapan

NGAMPRAH, (GM).-

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat tengah memproses pemberhentian sementara Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Bandung Barat (KBB) Weti Lembanawati, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappelitbangda) Adiyoto, dan Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Asep Hikayat yang saat ini tengah ditahan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Selanjutnya, akan dilakukan pengangkatan pejabat pelaksana tugas (plt.) untuk tiga posisi jabatan terse-

but. Demikian disampaikan Asisten Bidang Administrasi dan Umum Sekretariat Daerah (Setda) KBB Agustina Piryanti di Ngamprah, Senin (16/4).

Proses pemberhentian sementara dan pengangkatan plt. mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS.

"Dalam kondisi sekarang ini, yang mungkin dilakukan dan yang paling pendek waktu atau prosesnya adalah mengangkat plt. yang mengepalai tiga organisasi perangkat daerah (OPD) tersebut. Namun, itu belum dapat dilakukan sebelum ketiga pejabat itu diberhentikan sementara,"

kata Agustina.

Ia menambahkan, pemberhentian sementara dan pengangkatan plt. berdasarkan hasil telaah staf oleh BKPSDM. Ditargetkan pengangkatan plt. beres dilaksanakan April ini.

"Plt. itu dijabat oleh pejabat eselon 2 yang setara dengan tetap mempertimbangkan objektivitas dan kemampuan dalam menopang kinerja OPD. Surat keputusan pengangkatannya oleh Plt Sekda," katanya.

Menurutnya, untuk pengisian jabatan definitif harus melalui proses *open bidding* atau lelang jabatan terbuka. Hanya saja prosesnya membutuhkan waktu panjang, karena harus mendapat izin dari Menteri Dalam Negeri untuk daerah yang se-

dang melaksanakan pemilihan kepala daerah (pilkada).

"Proses *open bidding* bisa memakan waktu 2 sampai 2,5 bulan. Sementara roda organisasi harus tetap berjalan, makanya diangkat Plt yang memiliki tugas sama dengan kepala OPD definitif dalam hal pembiayaan, personel, dan dokumen (P3D)," tandasnya.

Mengheningkan cipta

Sementara itu, seluruh aparatur sipil negara (ASN) Pemkab Bandung Barat mengheningkan cipta bersama-sama sesuai pelaksanaan apel untuk mendoakan kesehatan Bupati Bandung Barat nonaktif Abubakar di Lapangan Parkir Timur, kompleks Pemkab Bandung Barat, Ngamprah,

Senin (16/4). Apel dipimpin langsung oleh Plt Bupati Bandung Barat Yayat T. Soemitra.

Yayat menyatakan keprihatinannya atas penahanan Bupati Abubakar dan tiga pejabat oleh KPK. Namun, momentum ini juga harus menjadi tonggak untuk bekerja lebih semangat, terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

"Sesuai undang-undang, tugas birokrasi adalah melayani publik, karena itu keprihatinan ini jangan berlarut-larut," kata Yayat usai apel.

Yayat pun meneladani kisah perjalanan Rasulullah dalam Isra Mikraj yang diawali dengan kesedihan. Mengambil semangat itu, dirinya yakin di balik semua ini, Allah akan memberikan sesuatu, terutama keberhasilan dalam pembangunan di

Bandung Barat. Waktu tiga bulan yang dimilikinya memimpin KBB sebelum masa jabatannya selesai pada 17 Juli 2018 akan dimanfaatkan sebaik-baiknya.

"Semuanya tidak ada yang mustahil kalau kita mau. Terutama memperbaiki hal yang masih tertunda, belum sempurna, tapi syaratnya harus kerja keras," tegasnya.

Terkait dengan posisi tiga kepala OPD, Yayat menegaskan akan berupaya secepatnya untuk memproses pemberhentian dan pengangkatan Plt. Pemkab Bandung Barat perlu berkoordinasi dengan Komisi Aparatur Sipil Negara maupun Kementerian Dalam Negeri.

"Supaya kinerja OPD tidak terganggu, tiga kepala OPD untuk sementara dijabat oleh Plt dulu," ujarnya. **(B.104)****